

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kota Semarang yang sebelumnya bernama Universitas Semarang. Berdirinya Universitas Semarang ditandai dengan dibentuknya Yayasan Universitas Semarang dengan Akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 yang secara resmi dibuka pada tanggal 9 Januari 1957.

Pada upacara Dies Natalis ketiga Universitas Semarang yang jatuh pada tanggal 9 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia yaitu Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro. Keputusan presiden ini dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 1961 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan No 101247/UU tanggal 3 Desember 1960. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 15 Oktober 1957 yang ditetapkan sebagai tanggal Dies Natalis Undip, mengingat pada tanggal tersebut terjadi pertempuran lima hari di kota Semarang, sehingga tanggal tersebut dipilih untuk meneruskan cita-cita pejuang.

Universitas Diponegoro terus mengembangkan diri dengan melengkapi fakultas-fakultas yang dibutuhkan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas sarjana. Salah satu fakultas yang berhasil didirikan Universitas Diponegoro adalah Fakultas Ilmu Budaya.

4.2 Profil Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu fakultas di Universitas Diponegoro yang beralamat di Jl. Prof. H. Soedarto, S.H Tembalang Kota Semarang. Fakultas Ilmu Budaya sebelumnya bernama Fakultas Sastra dan Budaya yang pendiriannya diawali dengan dibentuknya Panitia Pembentukan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Diponegoro berdasarkan keputusan Rektor UNDIP No. 626/Sp/Adm/BUP/1965 tanggal 25 Januari 1965.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 173/1965 tanggal 21 Agustus, Fakultas Sastra dan Budaya didirikan dan diresmikan oleh Menteri PTIP dr. Syarif Thayeb tanggal 12 September 1965 yang sekaligus dilantik dekan yang pertama, yaitu Prof. Soenario, S.H. Fakultas Sastra dan Budaya pada awalnya hanya memiliki Departemen Indosiologi yang merupakan departemen satu-satunya yang dibuka. Departemen Indosiologi berkonsentrasi pada wawasan pengetahuan tentang kebudayaan Indonesia. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat pada tahun 1967 dibuka satu departemen baru yaitu Departemen *Anglo Saxon* yang berkonsentrasi pada sastra dan budaya Barat. Kemudian berdasarkan keputusan Subkonsorsium Sastra dan Filsafat dan keputusan rapat Senat Fakultas pada tanggal 18 Mei 1972, dibuka lagi satu departemen baru yaitu Departemen Sejarah.

Tahun 2005 Senat Fakultas mengajukan usul pada Dirjen Dikti untuk perubahan nama. Maka berdasakan Surat Keputusan Rektor UNDIP No. 184/SK/117/2009, Fakultas Sastra resmi berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Budaya memiliki lima jurusan, setiap jurusan memiliki

program studi antara lain: jurusan Sastra Indonesia meliputi S-2 Susastra dan S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Sastra Jepang yang meliputi S-1 Bahasa dan Sastra Jepang, jurusan Sastra Inggris yang meliputi S-2 Linguistik, S-1 Bahasa dan Sastra Inggris, jurusan Sejarah yang meliputi S-2 Ilmu Sejarah, S-1 Sejarah, S-1 Antropologi Sosial, dan Ilmu Perpustakaan yang meliputi S-1 Ilmu Perpustakaan.

Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro adalah “Menjadi fakultas riset yang unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025 dalam bidang kebudayaan yang meliputi sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan”. Sebagai upaya untuk mencapai visi tersebut, maka Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memiliki beberapa misi. Adapun misi tersebut yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis penelitian (research-based teaching) yang berkualitas secara nasional dan internasional, dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi: sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.

4. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas, dalam tata kelola (*governance*) serta kemandirian penyelenggaraan fakultas.

Uraian visi dan misi tersebut adalah untuk mencapai tujuan dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Adapun tujuan pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi penelitian yang berkualitas dan/atau keahlian profesional dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, integritas moral, sikap ilmiah dan kritis serta memiliki daya saing yang tinggi baik pada level nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan karya penelitian dan publikasi serta keahlian profesional yang inovatif dan berkualitas dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, antropologi, perpustakaan, filsafat, dan kearsipan.
3. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang memberi kontribusi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship berbasis ipteks.
4. Mewujudkan situasi tata kelola pendidikan tinggi di fakultas yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan terintegrasi antarbidang di Fakultas Ilmu Budaya.

4.3 Profil Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memiliki lima jurusan dan 6 program studi pada tingkatan program sarjana dengan total mahasiswa aktif angkatan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Mahasiswa S-1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

No	Program Studi	Tingkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Sastra Indonesia	S-1	139
2	Sastra Inggris	S-1	159
3	Sejarah	S-1	94
4	Ilmu Perpustakaan	S-1	90
5	Bahasa dan Kebudayaan Jepang	S-1	113
6	Antropologi Sosial	S-1	101

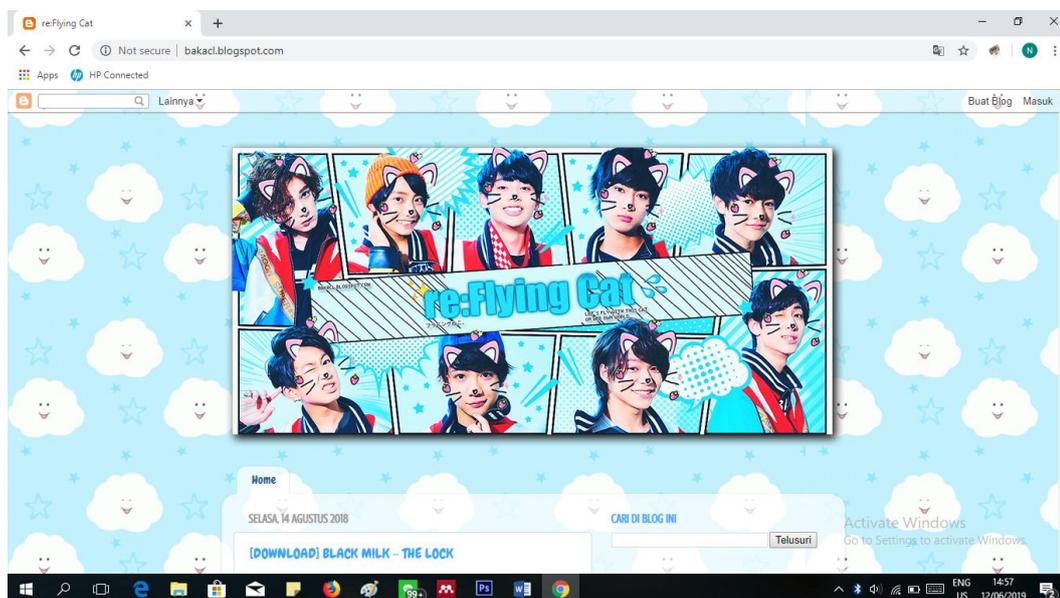
Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id>

Mahasiswa S-1 angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memanfaatkan media blog meskipun tidak digunakan sebagai acuan sumber referensi yang utama. Mahasiswa S-1 angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memanfaatkan media blog tentu turut terjun langsung dalam literasi digital dan bertugas untuk menyampaikan informasi melalui *blognya*, dengan proses panjang mencari informasi, menelaah, menganalisis, mengevaluasi, mencari sumber yang valid, dan menuliskannya di *blog*.

Blog sendiri memiliki beberapa *platform hosted* dan *self-hosted*. Berdasarkan hasil observasi peneliti, mahasiswa S-1 angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro rata-rata menggunakan *platform hosted*, karena

mudah dan gratis. Platform yang umum digunakan mahasiswa S-1 angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro adalah *blogspot* dan *wordpress.com*.

Gambar 4.1 Blog salah satu Mahasiswa S-1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro



4.4 Profil Informan

Informan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro angkatan 2018. Berikut ini merupakan rincian data informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jurusan/ Program Studi
1	Dwiana Retno Yulianti	S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang
2	Sekar Apriliyanti	S-1 Sejarah
3	Fika Anandia Tasya	S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

4	Alfina Fajriani Marfuah	S-1 Ilmu Perpustakaan
5	Rakhma Nur Azzarahni	S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang
6	Rosi Indah Puspitasari	S-1 Sastra Indonesia

Keenam informan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kriteria pemilihan informan yang telah ditentukan dan setuju untuk diwawancarai guna memberikan keterangan terkait kemampuan Literasi Digital mahasiswa Universitas Diponegoro.